

PENINGKATAN EKONOMI KELUARGA MELALUI PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN KESEHATAN IBU PADA KELOMPOK DASAWISMA

Ferida Rahmawati¹⁾; Emi Nurlaela²⁾

¹⁾Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Pekalongan

²⁾Program Studi Sarjana Keperawatan dan Program Pendidikan Profesi Ners, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan

Email: nurlaela_stikespkj@yahoo.co.id

Abstrak

Kondisi ekonomi keluarga dapat mempengaruhi kesehatan ibu. Masalah kesehatan ibu masih menjadi perhatian semua pihak. Berbagai upaya harus dilakukan diantaranya dengan meningkatkan pengetahuan ibu. Peningkatan pengetahuan ibu mengenai kondisi patologis yang dapat terjadi pada kehamilan, persalinan dan nifas mencegah secara dini kegawatdaruratan yang dapat berakibat fatal, baik kesakitan maupun kematian ibu dan bayinya. Pengenalan kondisi patologis tersebut dilakukan pada semua lapisan masyarakat agar masyarakat dapat turut peduli, mengidentifikasi kondisi patologis yang ada disekitar tempat tinggalnya, melakukan upaya rujukan yang tepat dan cepat agar keterlambatan dapat dicegah. Berdasarkan paparan tersebut maka kami merasa perlu untuk menyebarkan informasi mengenai kondisi patologis pada kehamilan, persalinan dan nifas dimasyarakat melalui kelompok-kelompok masyarakat seperti kelompok dasawisma (DAWIS). Dasawisma merupakan kelompok masyarakat yang terdiri dari 10-20 keluarga dengan tempat tinggal berdekatan, melakukan berbagai kegiatan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat, meningkatkan kerukunan antar tetangga, mengatasi permasalahan termasuk kesehatan ibu. Kegiatan pertemuan dasawisma yang dilakukan setiap bulan sekali yang semula hanya diisi dengan arisan, pengumpulan dana kebersihan dan dana-dana rukun warga maupun rukun tetangga, dapat lebih lebih bermanfaat bila diisi dengan kegiatan pendidikan kesehatan sehingga perluasan informasi dan pengetahuan mengenai kesehatan ibu dapat lebih efektif dan efisien.

Kata Kunci: ekonomi keluarga, pengetahuan dan kesehatan Ibu, Dasawisma

Abstract

[INCREASING FAMILY ECONOMY THROUGH IMPROVING MATERNAL KNOWLEDGE AND HEALTH IN THE DASAWISMA GROUP] Family financial conditions can affect maternal health. Maternal health issues are still a concern of all related parties. Various efforts must be made, including increasing mother's knowledge. Sufficient understanding of pathological conditions that may occur during pregnancy, childbirth, and postpartum period can prevent medical emergencies that can be fatal, causing both maternal and infant morbidity as well as mortality. Knowledge about pathological conditions should be shared and understood by all levels of society so that the community can also take care, identify pathological conditions appearing around their neighborhood, and make appropriate and fast referral so that delays can be prevented. Based on these reasons, a health education activity was held to disseminate information and knowledge about pathological conditions in pregnancy, childbirth, and postpartum period through community groups namely Dasawisma groups or sometimes called as Dawis. Dasawisma is a community group consisting of 10-20 families living close together, carrying out various activities in order to improve community welfare, increase harmony between neighbors, and overcome problems including maternal health. Regular meeting of dasawisma which was held once a month as regular family gatherings could be more useful if it was also filled with health education activities so that information and knowledge on maternal health could be shared more effectively and efficiently.

Keywords: Family financial condition, maternal knowledge and health, Dasawisma

1. Pendahuluan

Angka kematian dan kesakitan ibu maupun bayi baru lahir masih banyak di Indonesia. Target penurunan angka kematian ibu pada tahun 2024 menjadi 183 per 100.000 kelahiran hidup dan angka kematian neonatus menjadi 10 per 1000 kelahiran hidup (Kementerian Kesehatan). Kondisi tersebut membutuhkan perhatian tidak hanya pemerintah yang dalam hal ini kementerian kesehatan, namun peran serta masyarakat sangat diperlukan. Kepedulian

masyarakat dapat dilakukan dengan mengidentifikasi secara dini, memotivasi untuk dilakukannya penanganan segera ke pelayanan kesehatan, atau bahkan turut serta dalam upaya rujukan. Kepedulian masyarakat tersebut dapat terwujud apabila pengetahuan masyarakatnya baik mengenai kondisi kesehatan ibu dan kondisi yang mengancam kesehatan ibu. Kesehatan ibu bukan hanya menjadi tanggung jawab ibu tersebut namun juga menjadi tanggung jawab bersama keluarga bahkan masyarakat.

Mitra dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini merupakan kelompok dasawisma yang beranggotakan 13 orang ibu, diantaranya terdapat ibu usia subur yang sudah berpasangan (PUS). Kehamilan dapat terjadi pada ibu dari PUS tersebut. Usia ibu tersebut ada yang masih dalam kategori usia sehat kehamilan, namun ada yang sudah dalam usia resiko tinggi kehamilan dan bahkan menopause. Aktivitas kegiatan ibu dalam kelompok tersebut ada yang bekerja sebagai ibu rumah tangga, ada yang bekerja wiraswasta, ada yang bekerja dikantor namun ada pula yang sudah pensiun. Seluruh ibu tersebut menggunakan media elektronik hp dengan berbagai jenis. Terkadang aktivitas yang dilakukan berupa penyebaran informasi mengenai berbagai hal yang dibutuhkan ibu, namun penyebaran informasi sangat jarang yang berhubungan dengan kesehatan ibu maupun kondisi patologis yang dapat menimbulkan kegawatdaruratan pada kehamilan, persalinan dan nifas.

Kondisi ekonomi audiens dapat dikategorikan menengah ke atas, hal ini dapat diihat dari kesediaan audiens menyediakan dana untuk berbagai kegiatan yang dilakukan secara rutin setiap bulan untuk kepentingan kas, pembayaran sampah, dana kematian, arisan dan sebagainya. Dengan kondisi ekonomi keluarga yang baik diharapkan dapat memenuhi kebutuhan ibu sehingga ibu terjaga kesehatannya baik kesehatan fisik, psikologis dan sosialnya. Kesehatan ibu pada kondisi hamil, bersalin dan nifas perlu ditingkatkan sehingga dapat dicegah kondisi patologis yang dapat menimbulkan kegawatdaruratan.

Kondisi kegawatdaruratan pada kehamilan, persalinan, dan nifas dapat terjadi kapanpun dan dimana saja ibu tersebut berada. Informasi mengenai tanda gejala ibu resiko kegawatdaruratan dibutuhkan untuk dapat teridentifikasinya secara dini sehingga kondisi keterlambatan identifikasi, keterlambatan memberikan pertolongan, keterlambatan melakukan rujukan dapat dicegah.

2. Metode

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan penyuluhan kesehatan mengenai kondisi patologis pada kehamilan, persalinan dan nifas. Kegiatan diawali dengan identifikasi kegiatan rutin yang dilakukan oleh kelompok Dawis Binagriya Pekalongan, bina hubungan saling percaya antara audiens dengan pemberi penyuluhan, identifikasi kebutuhan pengetahuan, pembuatan media penyuluhan berupa lembar balik, serta penggandaan liflet. Penyuluhan Kesehatan dilakukan dengan ceramah dan tanya jawab. Setelah penyuluhan dilakukan diskusi, audiens diberikan kesempatan seluas-luasnya untuk bertanya. Media yang digunakan adalah lembar balik yang berisi materi penyuluhan. Selain itu audiens juga dibekali liflet untuk dapat dipelajari kembali saat di rumah masing-masing.

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan ini dimulai dengan pengurusan ijin untuk melakukan pengabdian masyarakat, penyebaran undangan dilakukan melalui media *What's App* kelompok dasa wisma ASRI Binagriya Pekalongan. Persiapan tempat, konsumsi, liflet yang berisi materi kondisi patologis pada kehamilan, persalinan dan nifas. Adapun kegiatan pada hari, tanggal dan jam yang telah ditentukan adalah salam, penyampaian visi, misi, tujuan institusi program studi sarjana keperawatan dan profesi ners kemudian dilanjutkan appersepsi, penyampaian tujuan, penyampaian materi, diskusi, penyampaian kesimpulan. Kegiatan pengabdian masyarakat yang telah berlangsung ini dihadiri oleh ibu-ibu yang tergabung dalam kelompok DAWIS ASRI Binagriya Pekalongan, hanya ada dua ibu yang ijin tidak mengikuti disebabkan karena tugas kantor belum selesai dan adanya keperluan keluarga. Kegiatan dimulai tepat jam 16.00 disalah satu rumah warga binagriya Jl. ASRI.

Seluruh audiens yang hadir memperhatikan dengan baik dan sesekali bertanya terkait materi yang disampaikan dengan menyampaikan keluhan dan pengalaman kesehatan yang dialami yang bersangkutan. Salah satu ibu menyampaikan kondisi ketidakcocokan penggunaan alat kontrasepsi yang menimbulkan keluhan sakit kepala dan tekanan darah meningkat. Adapula yang menyatakan adanya gangguan menstruasi yang berakibat perdarahan cukup banyak.

Beberapa ibu menyatakan keluhan tekanan darah tinggi dialami pada menjelang persalinan dan tidak adanya riwayat hipertensi pada diri maupun keluarganya. Ada pula yang menyampaikan keluhan mual-mual dan muntah-muntah berlebihan bukan pada kehamilan anak pertamanya namun setelah beberapa kali hamil dan menyatakan ketidaksiapannya terhadap kehamilannya. Ada tradisi yang dilakukan pada beberapa ibu bertujuan untuk memberikan rasa nyaman dan aman mengingat pada kehamilan dan menjelang persalinan adanya keluhan perasaan yang tidak tenang.

Kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan ini merupakan suatu bentuk upaya pencegahan suatu penyakit. Upaya pencegahan suatu penyakit merupakan salah satu upaya yang dilakukan pemerintah untuk mengatasi permasalahan kematian dan kesakitan ibu dan bayinya di Indonesia. Salah satu prinsip pemeliharaan kesehatan dasar berupa pendidikan mengenai cara menemukan masalah kesehatan yang menonjol, cara mencegah dan pengawasannya (Sukarni, 2017). Masyarakat kelompok dasawisma yang menjadi sasaran kegiatan pengabdian masyarakat ini diberikan pengetahuan mengenai kondisi patologis pada kehamilan, persalinan dan nifas sehingga diharapkan mampu mencegah kondisi tersebut dan turut serta dalam mengatasi permasalahan kesehatan ibu di wilayah tempat tinggalnya.

Permasalahan kesehatan ibu di Indonesia tidak lepas dari kondisi sosial ekonomi. Salah satu faktor yang mempengaruhi kematian ibu dan kematian perinatal adalah kondisi sosial ekonomi. Masyarakat dengan kondisi pendapatan yang kurang menjadi prioritas utama dalam pertolongan mengatasi kesehatan termasuk kesehatan ibu dan bayinya (Sukarni & Wahyu, 2017). Pendapatan dari suatu keluarga merupakan sumber daya yang tidak setiap keluarga dapat memenuhinya sesuai keinginan. Kondisi ekonomi berkaitan dengan sekumpulan orang yang berinteraksi satu dengan yang lainnya dalam perjalanan hidupnya. Seseorang dalam mengambil keputusan terhadap ekonominya menggunakan prinsip memenuhi kepentingannya (Mubarak, E., 2019). Kondisi ekonomi keluarga sangat mempengaruhi kesehatan ibu, hal ini sebagaimana hasil penelitian ada hubungan sosial ekonomi dengan kejadian kekurangan energi kronik dimana diperoleh nilai $Value=0,006$ (Arifa Usman1, 2019)

Melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan adanya dorongan lingkungan terhadap perilaku ibu dalam menjaga kesehatannya. Perubahan perilaku ibu salah satunya dipengaruhi oleh adanya dorongan dari lingkungan selain itu juga kesiapan individu ibu untuk merubah perilakunya dalam rangka menghindari suatu penyakit atau memperkecil resiko kesehatan pada dirinya (Priyoto, 2019). Pengabdian masyarakat ini didasari pada hasil penelitian terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada masyarakat wilayah kerja Puskesmas Abeli tahun 2016, hasil statistik diperoleh nilai $p = 0,000$ (Mien, 2016).

Pokok materi penyuluhan yang disampaikan diantaranya adalah kondisi patologis yang terjadi pada kehamilan, persalinan dan nifas yang utamanya menjadi penyebab kematian ibu yaitu perdarahan, pre eklampsia, infeksi. Kondisi perdarahan yang banyak terjadi pada ibu-ibu disebabkan oleh kondisi kurang darah seperti dikemukakan dari hasil penelitian Kadar Hb berhubungan dengan kejadian perdarahan postpartum dengan kadar Hb sedang-berat lebih beresiko dalam kejadian perdarahan postpartum (Handaria et al., 2017). Kondisi tersebut terjadi disebabkan ketidakpatuhan mengkonsumsi tablet Fe sebagaimana hasil penelitian ada hubungan antara kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe dengan tingkat kejadian perdarahan pada ibu hamil trimester III (Wahidah, 2019). Selain itu penyampaian informasi mengenai pentingnya ante natal care. Ante natal care merupakan pengawasan sebelum persalinan yang ditujukan pertumbuhan dan perkembangan janin dalam rahim (Padila, 2017).

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan ini mengacu pada teori psikologi kesehatan yaitu perilaku manusia berdasarkan pada sikap, keyakinan, nilai, kekuatan dan kontrol yang bisa digunakan untuk membantu seseorang berubah dari perilaku beresiko dan mendorongnya untuk mengadopsi perilaku sehat dengan membuat pilihan yang lebih sehat (Evans, D. Coutsaftiki, D & Fathers, 2019). Kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan media promosi kesehatan berupa lembar balik dan liflet. Media atau alat peraga dalam promosi kesehatan dapat diartikan sebagai suatu alat bantu promosi kesehatan yang dapat dilihat, didengar, diraba, dirasa atau dicium, untuk memperlancar komunikasi dan penyebarluasan informasi. Alat peraga yang digunakan dapat memberikan keuntungan diantaranya adalah memusatkan perhatian, menghindari kesalahan pemahaman, memperjelas apa yang diterangkan, lebih lama dalam ingatan, serta memberikan dorongan yang kuat untuk melakukan

apa yang dianjurkan (Tumurang, M., 2018). Kegiatan pengabdian masyarakat ini masih menggunakan media lembar balik dan liflet saja, sehingga kami merasa perlu untuk memperbaiki media seperti modul agar dapat lebih memaksimalkan pemahaman audiens seperti hasil penelitian bahwa modul deteksi risiko perdarahan pada kehamilan dinilai sangat baik dan didapatkan nilai rata-rata pengetahuan pre test sebesar 60% meningkat menjadi 85% setelah diberikan modul deteksi risiko perdarahan pada kehamilan dengan hasil uji Wilcoxon p -value $0,000 < 0,05$ (Vinny Alvionita et al., 2020).



Gambar 1. Dokumen Foto Kegiatan Pembacaan Visi, Misi Institusi Pada Penyuluhan Kesehatan Kelompok Dawis ASRI Binagriya Pekalongan



Gambar 2. Dokumen Foto Penyampaian Materi Penyuluhan Mengenai Kondisi Patologis Pada Ibu



Gambar 3. Dokumentasi Foto Diskusi Mengenai Pencegahan dan Penangan Kondisi Patologis Pada Ibu

4. Simpulan dan Saran

Pengetahuan ibu setelah dilakukan penyuluhan kesehatan menjadi meningkat, dengan harapan ibu mampu menjaga kesehatannya ketika dalam kondisi hamil, bersalin dan nifas. Rencana kegiatan pendidikan kesehatan pada kelompok dasawisma ASRI Binagriya Pekalongan dapat dilakukan pada pertemuan berikutnya dengan pokok bahasan yang berbeda namun masih dalam rangka meningkatkan kesehatan ibu agar ekonomi keluarga dapat ditingkatkan apabila ibu dalam kondisi sehat. Kegiatan pengabdian masyarakat selanjutnya dapat disertai dengan identifikasi kesehatan ibu melalui pemeriksaan fisik (tekanan darah, nadi, suhu, pernafasan) dan pemeriksaan penunjang sederhana (kadar haemoglobin).

5. Ucapan Terima Kasih

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada Ketua Lembaga Penelitian & Pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan beserta jajarannya. Ucapan terimakasih juga kami sampaikan kepada ketua Dasawisma ASRI Binagriya Pekalongan yang telah memberikan kesempatan untuk dilakukannya pengabdian masyarakat berupa pendidikan kesehatan mengenai Kondisi Patologis Pada Ibu Hamil, Bersalin dan Nifas. Ucapan terimakasih juga kami sampaikan kepada seluruh audiens yaitu ibu-ibu kelompok dasawisma ASRI Binagriya Pekalongan yang telah bersedia mendengarkan penyuluhan yang diberikan.

6. Daftar Pustaka

- Arifa Usman¹, R. (2019). Hubungan Sosial Ekonomi Dan Asupan Gizi Ibu Dengan Kejadian Kekurangan Energi Kronik Pada Ibu Hamil. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Iqra, Volume 7* (Sosial Ekonomi & Gizi Ibu), 84–94. issn: 2656-5471
- Evans, D. Coutsaftiki, D & Fathers, C. P. (2019). *Promosi Kesehatan dan Kesehatan Masyarakat Untuk Mahasiswa Keperawatan*. Rapha Publising.
- Handaria, D., Novitasari, A., & Kaporina, A. (2017). Perdarahan Post Partum Akibat Anemia pada Ibu Hamil di RSUD Tugurejo Semarang. *Jurnal Kedokteran Muhammadiyah, Vol 2*. <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/1153939>
- Mubarok, E., S. (2019). *Pengantar Ekonomi Mikro* (Edisi Kedua). Penerbit In Media.
- Mien. (2016). Hubungan pengetahuan Dan Sikap Dengan Prilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Pada Masyarakat dikelurahan Tobimeita Wilayah kerja Puskesmas Abeli Kota Kendari Tahun 2016. *Terapeutik Jurnal, Vol 11 No, 54–62*. <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/1915340>
- Padila. (2017). *Asuhan Keperawatan Maternitas II* (Cetakan Ke). Nuha Medika.
- Priyoto. (2019). *Teori, Sikap & Prilaku Dalam Kesehatan* (Cetakan Ke). Nuha Medika.
- Sukarni. (2017). *Buku Ajar Keperawatan Maternitas* (Cetakan Ke). Nuha Medika.
- Tumurang, M., N. (2018). *Promosi Kesehatan* (Edisi Pert). Indonesia Pustaka.
- Vinny Alvionita, Manapa, E. S., Ahmad, Mardiana, W. N., Riu, D. S., & Usman, A. N. (2020). Pengembangan Modul Deteksi Risiko Perdarahan Pada Kehamilan Efektif Meningkatkan Pengetahuan Ibu Hamil. *Oksitosin : Jurnal Ilmiah Kebidanan, Vol 7 No 2, 134–148*. <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/2117078>
- Wahidah. (2019). Hubungan Antara Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe Dengan Tingkat Kejadian Perdarahan Pada Ibu Hamil Trimester III 2017. *JISIP: Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan, Vol 1, No*. <https://doi.org/https://doi.org/10.36088/fondatia.v2i1.121>